

DOI 10.22460/jpmi.v4i4.799-808

ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA SMP PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA

Asih¹, Adi Ihsan Imami²^{1,2} Universitas Singaperbangsa Karawang, Jl. HS.Ronggo Waluyo, Puseurjaya, Kecamatan Telukjambe Timur, Kabupaten Karawang, Jawa Barat¹ 1710631050030@student.unsika.ac.id, ² adi.ihsan@fkip.unsika.ac.id

Diterima: 15 Juni, 2021; Disetujui: 2 Juli, 2021

Abstract

The purpose of this research is to analyze interest in Junior High School students of learning in mathematics subject. In this research using qualitative approach with descriptive method, and the population is student in one of Junior High School in Bekasi. Sample in this research is 22 students. Non tes instrument or questionnaire using in this research with 18 item of statement that cover positive and negative statement. This instrument is made of 4 indicator of interest in mathematics subject. The data analysis technique used in this reserach is to use the formula dor the percentage of students' answers which are then described using the criteria for interpreting the results of students' answers. The result is obtained from analyze this research that show interest of learn mathematic subject in feeling happier in attend mathematics subject, having interest in attend every mathematic study hours, and has discipline attitude in studying mathematics that shows most of the student having interest in studying mathematics. And for indicator more attention and specific in learn mathematis, most of student give more attention for mathematic subject. In general percentage of average in questionnaire data shows that 72,25% it means mainly student in Junior High School in Bekasi have interest in mathematics subject.

Keywords: Interest of Studying, Mathematics Subject

Abstrak

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk menganalisis minat belajar siswa SMP pada pembelajaran matematika. Pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yang populasinya adalah siswa di salah satu SMP kabupaten Bekasi. sampel yang digunakan sebanyak 22 siswa. Instrumen non-tes atau angket yang digunakan dalam penelitian ini, dengan jumlah pernyataan sebanyak 18 item pernyataan yang mencakup pernyataan secara positif dan negatif. Instrumen ini dibuat berdasarkan 4 indikator minat belajar matematika siswa. Teknik analisi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus presentase hasil jawaban siswa yang kemudian dideskripsikan menggunakan kriteria penafsiran hasil jawaban siswa. Hasil yang di dapat dari menganalisis penelitian ini menunjukan bahwa minat belajar siswa pada indikator perasaan senang dalam mengikuti pembelajaran matematika, memiliki ketertaikan dalam mengikuti setiap pembelajaran matematika, dan memiliki sikap disiplin dalam belajar matematika yang menunjukkan sebagian besar siswa memiliki minat belajar matematika. Dan untuk indikator perhatian lebih dan khusus dalam belajar matematika hampir seluruh siswa lebih memperhatikan peajaran matematika. Secara keseluruhan rata-rata presentase dari data angket yang diperoleh sebesar 72,25% yang artinya sebagian besar siswa di salah satu SMP kabupaten Bekasi memiliki minat belajar pada pembelajaran matematika.

Kata Kunci: Minat Belajar, Pembelajaran Matematika

How to cite: Asih, A., & Imami, A. I. (2021). Analisis Minat Belajar Siswa SMP pada Pembelajaran Matematika. *JPMI – Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 4 (4), 799-808.

PENDAHULUAN

Pendidikan diberbagai negara sangat dibutuhkan. Di Indonesia pendidikan sangat penting untuk keberlangsungan hidup, sehingga setiap manusia diwajibkan untuk mengikuti pendidikan selama 12 tahun. Menurut Pemerintah No. 57 Tahun 2021 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Matematika adalah mata pelajaran yang mesti di pelajari siswa mulai dari Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi. Menurut Sumeda (Khodijah & Setiawan, 2020) menjelaskan bahwa matematika mempelajari pola, struktur, ruang dan perubahan. Pembelajaran matematika juga dapat membuat siswa menjadi lebih berpikir kreatif, sistematis, logis, dan kritis. Maka dari itu, matematika perlu dipelajari siswa sejak dini.

Keberhasilan dalam mewujudkan suatu pendidikan perlu adanya proses belajar. Faktor dalam proses belajar salah satunya terdapat pada diri sendiri, sehingga untuk mencapai keberhasilan dalam proses belajar perlu adanya minat belajar. Menurut Sumarmo (2017) minat belajar dapat timbul pada diri sendiri atau dorongan dari orang lain. Sedangkan Menurut Slameto (Khodijah & Setiawan, 2020) (Nurhasanah & Sobandi, 2016) (Friantini & Winata, 2019) (Felani et al., 2018) menyatakan bahwa minat adalah suatu ketertarikan, tanda suka (Warsito, 2019), dan ingin memiliki sesuatu atau sebuah kegiatan sesuai dengan keinginan diri sendiri. Selain itu, menurut (Ledun et al., 2020) mengatakan bahwa minat dapat meningkatkan rasa ingin tahu dan memiliki rasa senang serta kenikmatan.

Minat dalam proses pembelajaran sangat penting bagi setiap siswa, karena jika siswa tidak minat dengan salah satu pelajaran di sekolah maka akan sulit bagi siswa mengikuti setiap pembelajaran tersebut berlangsung. Jika siswa tidak memiliki minat untuk belajar maka tidak akan semangat untuk ke sekolah. Sehingga menurut Efendi dan Praja (Putra et al., 2019) mengatakan bahwa jika siswa belajar dengan memiliki minat akan lebih baik dari pada belajar tanpa minat. Minat akan menimbulkan daya tarik sesuatu sehingga akan melakukan apapun agar mencapai atau mendapatkan apa yang diinginkannya. Menurut Hurlock (Sukada et al., 2013) mengatakan bahwa (1) minat dapat mempengaruhi suatu cita-cita yang diinginkan siswa, (2) minat dapat menjadi pendorong untuk siswa dalam melakukan kegiatan, (3) minat dapat meningkatkan prestasi dan hasil belajar siswa, (4) minat dapat memberikan kepuasan terhadap siswa dalam melakukan suatu kegiatan

Apabila siswa memiliki minat belajar maka siswa tersebut akan melakukan suatu pembelajaran dengan sungguh-sungguh dan menikmati setiap pembelajaran berlangsung. Selain itu, siswa juga akan mengikuti pembelajaran dengan semangat dan tanpa adanya paksaan dari guru atau keluarga. Indikator minat belajar menurut Sumarmo (2017) yaitu (1) memiliki rasa senang, (2) memiliki daya tarik, (3) perhatian dalam hal sesuatu, (4) terlibat dalam setiap pembelajaran, (5) rajin belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan, (6) tekun dan selalu disiplin dalam belajar, dan (7) selalu membuat jadwal belajar. Sedangkan menurut Safari (Apriyanto & Herlina, 2020) indikator minat belajar adalah (1) rasa senang, (2) ketertarikan siswa dalam belajar, (3) perhatian siswa dalam belajar, dan (4) siswa terlibat dalam belajar. Berdasarkan beberapa indikator yang sudah disebutkan maka dapat kita simpulkan bahwa indikator dari minat belajar yang digunakan pada penelitian ini adalah (1) memiliki perasaan senang dalam mengikuti pembelajaran matematika, (2) memiliki perhatian lebih dan khusus dalam belajar matematika, (3) memiliki

ketertaikan dalam mengikuti setiap pembelajaran matematika, dan (4) memiliki sikap disiplin dalam belajar matematika.

Peranan minat belajar sangat penting bagi siswa dan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa. Menurut Gie (Sumarmo, 2017) peranan minat belajar yaitu (1) minat memberikan perhatian secara bersama, (2) minat dapat menciptakan konsentrasi, (3) minat dapat mencegah gangguan dari luar, (4) minat dapat menguatkan daya ingat dalam proses pembelajaran, (5) minat dapat memberikan semangat dan kesenangan dalam diri siswa. Maka dengan minat belajar siswa dapat memilih sesuatu apa yang diinginkan dan akan mencapai tujuannya. Selain itu, dengan minat belajar siswa akan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

Minat belajar siswa dalam pelajaran matematika sangat diperlukan, karena dengan adanya minat belajar siswa akan tertarik untuk mengikuti pembelajaran matematika. Selain itu, minat belajar merupakan satu modal awal yang harus dimiliki siswa karena dengan minat suasana belajar akan menyenangkan, siswa juga menjadi aktif jika proses pembelajaran berlangsung. Karena minat belajar adalah salah satu dari keberhasilan proses belajar mengajar, maka terdapat beberapa faktor menurut Totok Susanto (Simbolon, 2014) yaitu faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa diantaranya (1) motivasi, (2) keluarga, (3) guru, (4) sarana dan prasarana yang memadai, dan (5) Teman. Maka dari itu, berdasarkan faktor yang mempengaruhi minat belajar ini perlu adanya perhatian khusus untuk membimbing dan mengarahkan siswa dalam belajar.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti melakukan analisis terhadap minat belajar siswa. Dengan tujuan untuk melihat bagaimana minat belajar siswa pada pembelajaran matematika di SMP. Analisis minat belajar ini adalah untuk mengetahui sejauh mana minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika sehingga dari hasil analisis tersebut sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pelajaran matematika.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dengan model deskriptif dan tanpa adanya pemberian treatment/perlakuan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis minat belajar siswa pada pembelajaran matematika kemudian disesuaikan berdasarkan indikator yang sudah ditentukan. Pada penelitian ini dilakukan di semester 2 di salah satu SMP yang terletak di kabupaten Bekasi. Populasi dari penelitian ini adalah siswa SMP, dan subjeknya sebanyak 22 siswa.

Pengambilan data di penelitian ini menggunakan metode non-tes yaitu berupa angket/kuisiner. Pernyataan angket yang digunakan sebanyak 18 pernyataan yang diadopsi dari skripsi Annisa (2019) yang sudah mewakili 4 indikator minat belajar. Dari Pernyataan tersebut terdapat 4 pilihan jawaban, yaitu (1) Selalu (SL), (2) Sering (S), (3) Kadang-Kadang (KD), dan (4) Tidak Pernah (TP). Hasil dari pengumpulan data kemudian diolah dengan teknik menurut Sudijono (Widiantika & Munandar, 2021) yaitu menggunakan Microsoft Excel dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Dimana:

P = presentase hasil jawaban siswa

f = frekuensi hasil jawaban siswa

n = banyaknya siswa yang menjawab pernyataan

Berdasarkan hasil presentasi dari masing-masing pernyataan, kemudian dapat di tafsirkan menurut kriteria penafsiran berikut ini:

Tabel 1. Kriteria penafsiran hasil jawaban siswa

| Kriteria Presentase | Hasil Penafsiran |
|---------------------|--------------------|
| P = 0% | Tidak seorang pun |
| 0% < P < 25% | Sebagian hasil |
| 25% ≤ P < 50% | Hampir setengahnya |
| P = 50% | Setengahnya |
| 50% < P < 75% | Sebagian besar |
| 75% ≤ P < 100% | Hampir seluruhnya |
| P = 100% | Seluruhnya |

Hitung rata-rata dari presentase hasil jawaban siswa masing-masing pernyataan yang ditentukan dengan rumus berikut:

$$P_i = \frac{\sum f_{ip_i}}{n} \times 100\%$$

Dimana:

P_i = presentase rata-rata hasil jawaban siswa pada pernyataan ke-i

f_i = frekuensi pilihan hasil jawaban siswa pada pernyataan ke-i

P_i = presentase pilihan hasil jawaban siswa pada pernyataan ke-i

n = banyaknya siswa yang menjawab pernyataan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

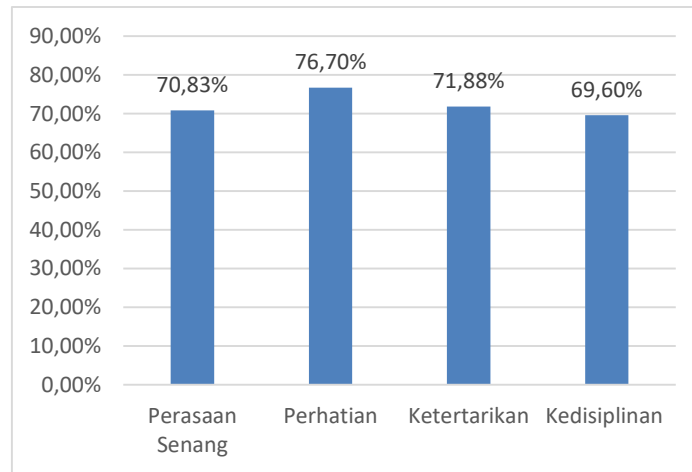
Berdasarkan penelitian yang dilakukan, memperoleh hasil presentasi minat belajar siswa pada pembelajaran matematika yang pengumpulan data melalui instrumen angket dengan 4 indikator minat belajar siswa yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Hasil Presentase Skala Minat Belajar Matematika Siswa

| No | Indikator | Banyak Pernyataan | Total | | | Keterangan |
|----|---|-------------------|-------|-------|------------|-------------------|
| | | | Skor | Mean | Presentase | |
| 1. | Memiliki perasaan senang dalam mengikuti pembelajaran matematika | 6 | 374 | 62,33 | 70,83% | Sebagian besar |
| 2. | Memiliki perhatian lebih dan khusus dalam belajar matematika | 4 | 270 | 67,50 | 76,70% | Hampir seluruhnya |
| 3. | Memiliki ketertaikan dalam mengikuti setiap pembelajaran matematika | 4 | 253 | 63,25 | 71,88% | Sebagian besar |

| | | | | | |
|---|-----------|-------------|--------------|---------------|-----------------------|
| 4. Memiliki sikap disiplin dalam belajar matematika | 4 | 245 | 61,25 | 69,60% | Sebagian besar |
| Total | 18 | 1142 | 63,58 | 72,25% | Sebagian besar |

Berdasarkan tabel 2 memperoleh hasil presentase skala minat belajar matematika siswa adalah 72,25% yang artinya sebagian besar siswa kelas VIII di salah satu SMP di Bekasi memiliki minat terhadap pembelajaran matematika. Hasil presentase skala minat belajar matematika siswa dapat dilihat pada diagram statistik visual berikut ini:

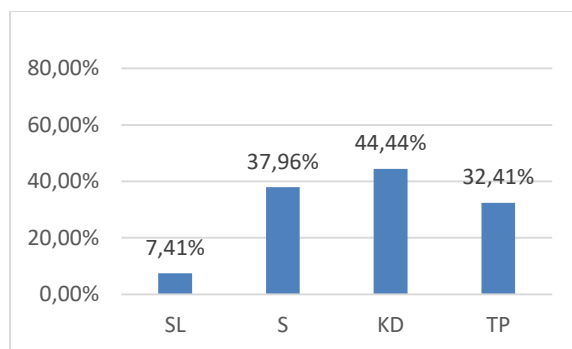


Gambar 1. Presentase Skala Minat Belajar Matematika Siswa

Berdasarkan gambar 1 diperoleh presentase indikator minat belajar matematika siswa, dimana pada indikator memiliki perasaan senang dalam mengikuti pembelajaran matematika mendapatkan hasil presentase 70,83%, indikator memiliki perhatian lebih dan khusus dalam belajar matematika mendapatkan hasil presentase 76,70%, indikator memiliki ketertaikan dalam mengikuti setiap pembelajaran matematika mendapatkan hasil presentase 71,88%, dan inikator memiliki sikap disiplin dalam belajar matematika mendapatkan hasil presentase 69,60%.

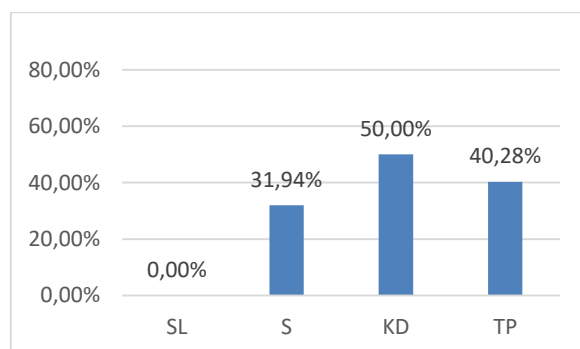
Pembahasan

Pada penelitian ini diperoleh hasil angket siswa yang menyatakan bahwa sebagian besar siswa memiliki perasaan senang atau suka terhadap pembelajaran matematika, memiliki perhatian lebih dalam pembelajaran matematika, memiliki ketertarika terhadap pembelajaran matematika, serta memiliki jadwal belajar yang telah siswa tentukan untuk pembelajaran matematika. Berikut ini penjelasan dari hasil angket yang diperoleh dari 22 siswa yang telah menjawab Selalu (SL), Sering (S), Kadang-Kadang (KD), dan Tidak Pernah (TP) telah disusun berdasarkan indikator minat belajar siswa dapat dilihat dan dijabarkan dalam bentuk diagram di bawah ini:



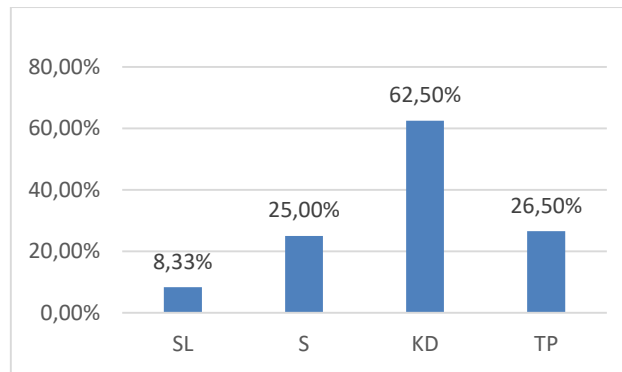
Gambar 2. Presentase Indikator Perasaan Senang

Analisis hasil angket siswa pada indikator memiliki perasaan senang dalam mengikuti pembelajaran matematika. Berdasarkan hasil angket pada indikator tersebut, sebagian besar siswa memiliki perasaan senang dalam mengikuti pembelajaran matematika. Maka dari itu, dengan perasaan senang siswa mampu menyukai atau minati belajar matematika, selain itu siswa akan mengikuti pembelajaran dengan baik sehingga dapat materi matematika yang diajarkan guru dapat tersampaikan dengan baik. Hal ini sejalan menurut pendapat Slameto (Sholehah et al., 2018) bahwa minat siswa dapat di tunjukan dengan rasa senang dan suka terhadap sesuatu atau sebuah kegiatan. Sehingga siswa dengan antusias dan bersemangat untuk mengikuti pembelajaran matematika.



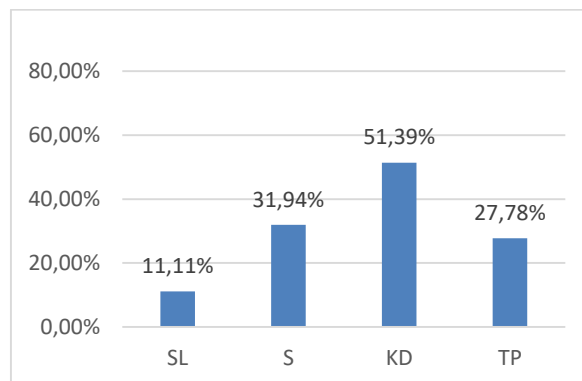
Gambar 3. Presentase Indikator Perhatian

Analisis hasil angket siswa pada indikator memiliki perhatian lebih dan khusus dalam belajar matematika. Pada hasil angket indikator perhatian, hampir seluruhnya siswa memiliki perhatian terhadap pembelajaran matematika. Ini sejalan dengan hasil penelitian Sholehah et al., (2018) yang menyatakan bahwa siswa pada indikator perhatian terhadap pembelajaran memiliki kategori sangat baik. Sehingga siswa dapat lebih giat untuk mempelajari materi yang disampaikan oleh guru. Menurut syah (Sholehah et al., 2018) siswa yang memiliki perhatoan terhadap pembelajaran maka siswa memiliki minat belajar yang besar terhadap pembelajaran matematika, sehingga siswa fokuskan perhatiannya terhadap pembelajaran matematika dari pada pembelajaran yang lain. Dengan perhatian yang dimiliki, siswa menjadi lebih aktif dalam diskusi atau dalam proses pembelajaran berlangsung maka untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran akan lebih mudah untuk dicapainya.



Gambar 4. Presentase Indikator Ketertarikan

Analisis hasil angket siswa pada indikator memiliki ketertarikan dalam mengikuti setiap pembelajaran matematika. Pada Gambar 4 yang menunjukkan indikator ketertarikan memperoleh hasil angket siswa menyatakan sebagian besar siswa tertarik dalam pelajaran matematika. Sejalan dengan penelitian Nurhasanah & Sobandi (2016) mengatakan bahwa siswa memiliki daya tarik untuk belajar sangat tinggi. Selain itu, menurut Hanipa et al. (2019) minat belajar pada indikator ketertarikan memperoleh hasil paling tinggi. Dengan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran matematika akan menimbulkan rasa ingin tahu secara terus-menerus, dan jika diantara siswa ada yang kurang paham tentang materi yang dijelaskan oleh guru maka siswa tersebut tidak akan malu untuk bertanya. Menurut Sembiring & Muhtar (Sholehah et al., 2018) menyatakan bahwa jika siswa memiliki minat terhadap pelajaran matematika maka siswa akan tertarik untuk mengikuti semua kegiatan yang berhubungan dengan matematika.



Gambar 5. Presentase Indikator kedisiplinan

Analisis hasil angket siswa pada indikator memiliki sikap disiplin dalam belajar matematika. Berdasarkan Gambar 5 pada indikator jadwal belajar siswa menyatakan bahwa sebagian besar siswa memiliki kedisiplinan dalam pembelajaran matematika. Sejalan dengan Hanipa et al., (2019) yang menyatakan bahwa siswa memiliki tingkat kedisiplinan dalam belajar matematika yang kuat. Dengan disiplin dalam mengikuti pembelajaran matematika atau selalu mengerjakan tugas/PR menyatakan siswa minat terhadap pelajaran matematika. Selain itu, dengan kedisiplinan yang dimiliki siswa maka kondisi kelas akan kondusif dan siswa akan lebih fokus untuk belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang sudah di paparkan pada hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki minat belajar terhadap pembelajaran matematika. Ini terlihat

dari hasil angket siswa pada setiap indikator minat belajar siswa, dimana pada indikator perasaan senang dalam mengikuti pembelajaran matematika, memiliki ketertaikan dalam mengikuti setiap pembelajaran matematika, dan memiliki sikap disiplin dalam belajar matematika yang menunjukkan sebagian besar siswa memiliki minat belajar matematika. Selain itu, hampir seluruh siswa menjawab indikator perhatian lebih dan khusus dalam belajar matematika. Dengan ini, siswa minat dalam pembelajaran matematika sehingga sebagian besar siswa dapat mengikuti pembelajaran matematika dengan baik, dan siswa dapat mencapai tujuan dalam pembelajaran matematika.

UCAPAN TERIMA KASIH

Selesainya penelitian ini, peneliti berterimakasih kepada Allah SWT. yang telah memberikan kesehatan dalam menyusun penelitian ini. Kemudian peneliti juga berterimakasih kepada Bapak Adi Ihsan Imami, S. Si., M. Pd. selaku dosen pembimbing akademik. Dan kepada teman-teman yang sudah memberi semangat, masukan, serta kritikan dalam penyusunan penelitian hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa. (2019). Hubungan Antara Minat Belajar Siswa Dengan Pemahaman Matematis Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Jambi. *Skripsi*.
- Apriyanto, M. T., & Herlina, L. (2020). Analisis Prestasi Belajar Matematika pada Masa Pandemi Ditinjau dari Minat Belajar Siswa. *Seminar Nasional Dan Diskusi Panel Pendidikan Matematika*, 1(1), 135–144. <http://proceeding.unindra.ac.id/index.php/DPNPMunindra/article/view/4774>
- Felani, I., Ramdhani, T. N., & Hendriana, H. (2018). Kemampuan Mengidentifikasi Dan Merumuskan Masalah Bangun Datar Serta Minat Belajar Siswa Smp. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 1(3), 229. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v1i3.p229-238>
- Friantini, R. N., & Winata, R. (2019). Analisis Minat Belajar pada Pembelajaran Matematika. *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)*, 4(1), 6. <https://doi.org/10.26737/jpmi.v4i1.870>
- Hanipa, A., Misbahudin, A. R., Andreansyah, & Setiawan, W. (2019). Analisis Minat Belajar Siswa Mts Kelas Viii Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Aplikasi Geogebra. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 2(5), 315. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v2i5.p315-322>
- Hendriana, H., Rohaeti, E. E., & Sumarmo, U. (2017). Hard Skill and Soft Skill Matematika Siswa. Bandung: Refika Aditama.
- Khodijah, S. S., & Setiawan, W. (2020). Analisis Minat Belajar Matematika Siswa Smp Kelas Ix Pada Materi Grafik Fungsi Kuadrat Berbantuan Software Geogebra. *Journal of Honai Math*, 3(1), 27–40. <https://doi.org/10.30862/jhm.v3i1.112>
- Ledun, R. F. I., Kaluge, A. H., & Fernandez, A. J. (2020). Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA. *Asimtot: Jurnal Kependidikan Matematika*, 2(2), 153–159.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>
- Pemerintah, P. (2021). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tentang Standar Nasional Pendidikan*. 102501, 1–49. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/165024/pp->

no-57-tahun-2021

- Putra, A., Sofiyan, & Malini, H. (2019). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 10 Langsa Tahun Pelajaran 2018/2019. *Journal of Basic Education Studies*, 2(2), 10–22.
- Sholehah, S. H., Handayani, D. E., & Prasetyo, S. A. (2018). Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Iv Sd Negeri Karangroto 04 Semarang. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 23(3), 237–244. <https://doi.org/10.23887/mi.v23i3.16494>
- Simbolon, N. (2014). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 1(2), 14–19.
- Sukada, I. K., Sadia, W., & Yudana, M. (2013). Kontribusi Minat Belajar, Motivasi Berprestasi Dan Kecerdasan Logis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 1 Kintamani. *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, 4(1), 1=11.
- Warsito. (2019). Peningkatan Minat Belajar Matematika Kelas Iv Melalui Alat Peraga Layang-Layang. *Jurnal Sinektik*, 2(2), 242–248.
- Widiantika, I., & Munandar, D. R. (2021). Analisis Minat Belajar Daring Matematika Siswa Komunitas Studygram Kelas VII Sekolah Menengah Pertama. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 4(2), 425–432. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v4i2.425-434>.

